

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan penurunan jumlah hemoglobin darah masih menjadi permasalahan kesehatan saat ini, serta merupakan jenis malnutrisi dengan prevalensi tertinggi di dunia. Hal ini ditunjukkan dengan masuknya anemia ke dalam daftar *Global Burden of Disease* dengan jumlah penderita sebanyak 1,159 miliar orang di seluruh dunia (sekitar 25 % dari jumlah penduduk dunia). Sekitar 50% dari semua penderita anemia mengalami defisiensi besi (Mairita dkk, 2018).

Anemia merupakan masalah gizi yang banyak terdapat di seluruh dunia yang tidak hanya terjadi di negara berkembang tetapi juga di negara maju. Penderita anemia diperkirakan dua milyar dengan prevalensi terbanyak di wilayah Asia dan Afrika. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa anemia merupakan 10 masalah kesehatan terbesar di abad modern, kelompok yang berisiko tinggi anemia adalah wanita usia subur, ibu hamil, anak usia sekolah, dan remaja (WHO, 2016).

Anemia adalah suatu keadaan kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin. Penyebab anemia pada negara dengan prevalensi anemia di atas

20% adalah anemia defisiensi Fe atau kombinasi defisiensi Fe. Anemia yang terjadi karena kekurangan zat besi sehingga pembentukan sel - sel darah merah dan fungsi lain dalam tubuh terganggu adalah anemia gizi besi. Di Indonesia Prevalensi anemia pada kelompok umur 5 –14 tahun adalah 26,4% dan pada kelompok umur 15 – 24 tahun adalah 18,4%. Prevalensi anemia gizi besi pada remaja putri tahun 2014 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) umur 12-19 tahun yaitu (36,00%). Gambaran grafis memperlihatkan bahwa di kabupaten Sleman (18,4%), GunungKidul (18,4%), Kota Yogyakarta (35,2%), Bantul (54,8%), Kulon progo (73,8%) (Dinkes DIY, 2017). Kasus Anemia bila tidak segera ditangani dapat menyebabkan dampak negatif yaitu, sepsis, perkembangan otot buruk, kegagalan cangkak sumsum, leukemia mielogen akut berhubungan dengan Anemia fanconi dan daya konsentrasi menurun (Wijaya & Putri, 2013).

Peran perawat terhadap anemia salah satunya adalah pemberi asuhan keperawatan dan pemberian informasi kepada penderita penyakit anemia, untuk menghindari kemungkinan efek yang lebih lanjut. Banyak sekali efek buruk yang akan terjadi pada penyakit anemia, oleh karena itu penting sekali perawat dalam memberikan informasi tentang penyakit anemia. Berdasarkan hal tersebut, penyusun tertarik untuk menyusun laporan Asuhan Keperawatan Pada Ny. E dengan Anemia Di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tanggal 12-14 Oktober tahun 2021.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui dan memahami bagaimana melakukan Asuhan Keperawatan dengan Anemia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan secara tepat pada pasien dengan anemia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2021.
- b. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien dengan anemia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2021.
- c. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan anemia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2021.
- d. Mahasiswa mampu melakukan intervensi keperawatan pada pasien dengan anemia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2021.
- e. Mahasiswa mampu membuat evaluasi keperawatan pada pasien dengan anemia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2021.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan kasus ini antara lain:

1. BAB I PENDAHULUAN Bab ini berikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN TEORI Berisikan tentang teori-teori yang mendukung dalam penyusunan laporan kasus ini.
3. BAB III TINJAUAN KASUS Berisikan tentang asuhan keperawatan kelolaan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi sesuai dalam penyusunan laporan kasus ini.
4. BAB IV PEMBAHASAN Berisikan tentang pembahasan antara asuhan keperawatan teori dan asuhan keperawatan kelolaan yang telah dilakukan sesuai laporan kasus.
5. BAB V PENUTUP Berisikan kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan sesuai laporan kasus.

STIKES BETHESDAYAKKUM